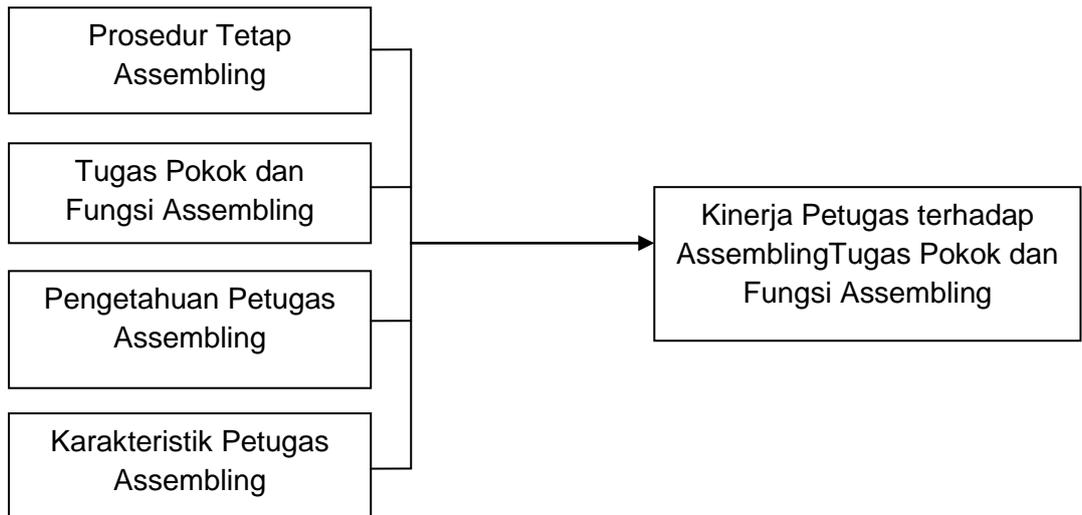


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan metode pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan deskripsi atau gambaran mengenai karakteristik petugas dan pengetahuan petugas assembling dalam tugas pokok dan fungsi assembling yang terdapat di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Prosedur tetap assembling.
2. Tugas pokok dan fungsi assembling.
3. Pengetahuan petugas terhadap tugas pokok dan fungsi assembling.
4. Karakteristik Petugasmeliputi : pendidikan, umur, masa kerja, jenis kelamin, dan pengalaman pelatihan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

Prosedur Tetap Assembling	Prosedur tetap adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap dan telah ditentukan.
Tugas Pokok dan Fungsi Assembling	Tugas pokok dan fungsi assembling merupakan bagian dari prosedur tetap yang berisi tentang deskripsi urutan proses kerja yang dibebankan kepada petugas untuk dicapai dan dilakukan.
Pengetahuan Assembling Petugas	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dipengaruhi beberapa faktor seperti : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang

telah dipelajari sebelumnya.

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar.

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari. Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen.

Sintesis yaitu menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menyambungkan bagian didalam suatu bentuk keseluruhan baru dan evaluasi adalah yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Karakteristik Assembling	Petugas	<p>Karakteristik digunakan sebagai penentu perilaku petugas dalam menyelesaikan pekerjaannya merakit dokumen rekam medis yang dipengaruhi beberapa faktor seperti : pendidikan, umur, masa kerja, jenis kelamin, dan pengalaman pelatihan.</p> <p>Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang / kelompok dan juga mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.</p> <p>Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang.</p> <p>Masa kerja adalah suatu cara untuk</p>
-----------------------------	---------	--

memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu dan jenis kelamin adalah ciri biologis laki-laki atau perempuan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas bagian assembling yang berjumlah tiga orang di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan melakukan pertanyaan berupa kuisisioner penelitian kepada petugas assembling ditempat penelitian yang berisi daftar pertanyaan kepada petugas.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan melihat prosedur tetap assembling yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi assembling yang berlaku di rumah sakit.

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan kuisisioner.

3. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Panduan yang digunakan tentang apa yang akan dilihat pada waktu observasi. Meliputi prosedur tetap yang berisi tugas pokok dan fungsi assembling di rumah sakit.

b. Kuisisioner Pengetahuan

Suatu teknik pengumpulan informasi yang berisi tentang pengetahuan petugas yang diukur menjadi 6 tingkat. Meliputi : Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Digunakan untuk mengukur seberapa luas pengetahuan tersebut.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Data yang diperoleh kemudian dikoreksi dan disusun menurut bagian yang diteliti supaya dapat dibaca dan diuji dengan objek yang diteliti.

2. Tabulasi

Melakukan penggolompokan data sesuai dengan tujuan penelitian guna memudahkan dalam analisis data.

3. Penyajian data

Setelah data diproses dengan langkah-langkah diatas data siap disajikan dalam bentuk informatif.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif tentang karakteristik petugas dan pengetahuan petugas dengan meninjau keadaan di lapangan sebagai hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori yang ada.